

**DUKUNGAN PENAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN,
MOTIVASI, DAN FASILITAS TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR
DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 SALATIGA
TAHUN AJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

NUGRAHENI NUR JANAH

A410130053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**DUKUNGAN PENAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN,
MOTIVASI, DAN FASILITAS TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR DAN
DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP
NEGERI 6 SALATIGA TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

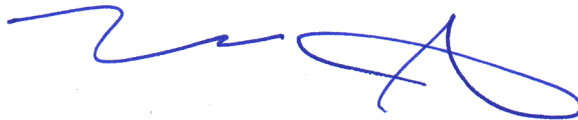
Oleh:

NUGRAHENI NUR JANA

A410130053

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Sutama, M.Pd

NIP. 196001071991031002

HALAMAN PENGESAHAN

**DUKUNGAN PENAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN,
MOTIVASI, DAN FASILITAS TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR
DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 6 SALATIGA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

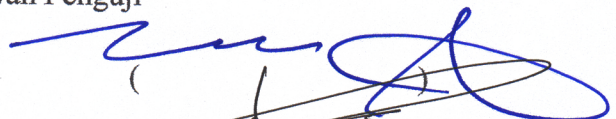
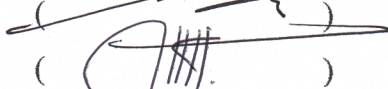

Nugraheni Nur Janah

A410130053

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, (14 Juni 2017)
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Sutama, M.Pd
2. Dr. Sumardi, M.Si
3. Dra. Sri Sutarni, M.Pd

()
()
()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum

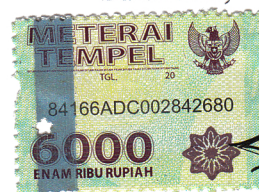
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Juni 2017



Penulis

NUGRAHENI NUR JANAH

A410130053

**DUKUNGAN PENAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN,
MOTIVASI, DAN FASILITAS TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR
DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 SALATIGA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk menguji. 1) Kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, dan fasilitas terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar; 2) Kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, dan fasilitas terhadap kedisiplinan belajar; 3) Kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 190 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proposional random sampling dengan cara undian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 128 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode angket. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. 1) Adanya kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, fasilitas dan signifikan terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar, dengan kontribusi sebesar 10%; 2) Ada kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, fasilitas dan signifikansi terhadap kedisiplinan belajar, dengan kontribusi sebesar 22.1%; 3) Ada kontribusi kedisiplinan belajar dan signifikansi terhadap hasil belajar matematika, dengan kontribusi sebesar 4.16%.

Kata Kunci: fasilitas, hasil belajar, kedisiplinan, motivasi, penampilan guru

Abstract

The purpose in this study are to examine. 1) Contribution of the teacher's appearance in the learning, motivation, and facilities towards mathematics learning outcomes indirectly through discipline learning; 2) Contribution of the teacher's appearance in the learning, motivation and facilities towards discipline learning; 3) Contribution of discipline learning towards mathematics learning outcomes. The type of this study is correlation using a quantitative approach. Population in this study as many as 190 students. Sampling technique using proportional random sampling by lottery. The number of samples in this study are 128 students. Data collection techniques using method of documentation and questionnaire. Data analysis technique using path analysis. This result indicate that. 1) There is a contribution of the teacher's appearance in the learning, motivation, and facilities and significant impact on mathematics learning outcome indirectly through

discipline learning, with the contribute of 10%; 2) There is a contribution of the teacher's appearance in the learning, motivation, facilities and significant impact on dicipline learning, with the contribution of 22.1%; 3) There is a contribution of dicipline learning and significant impact on mathematics learning outcomes, with the contribution of 4.16%.

Keyword:*facilities, learning outcomes, discipline, motivation, teacher's appearance*

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dalam melihat ketercapaian tujuan pembelajaran matematika di sekolah. Hasil belajar menurut Prianto (2013) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (dari tidak tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti). Selain itu, hasil belajar menurut Suhendri (2011) adalah puncak dari kegiatan belajar yang berupa perubahan dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotorik dalam hal kemampuan tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep dan logika yang berkesinambungan serta dapat diukur atau diamati.

Hasil belajar matematika penting seperti diuraikan tersebut, namun realitanya belum sesuai harapan. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Bervariasinya hasil belajar matematika dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu bersumber dari siswa, alat dan lingkungan. Faktor yang bersumber dari siswa adalah motivasi dan kedisiplinan. Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar yaitu suatu dorongan atau kemauan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar agar prestasi belajar dapat dicapai. Kedisiplinan pengembangan tabiat individu dalam melaksanakan peraturan-peraturan yang berlaku baik secara langsung maupun tidak langsung.

Faktor yang berasal dari alat yaitu fasilitas. Menurut Sawiji (2012) fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi yang antara lain berupa alat pembelajaran sarana dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan.

Sedangkan faktor dari lingkungan yaitu penampilan guru dalam pembelajaran. Penampilan adalah aplikasi dari kemauan kerja dalam wujud nyata dan tindakan. Penampilan merupakan ciri pertama yang perlu ada bagi guru ketika di dalam kelas. Penampilan yang ditampilkan oleh guru dalam proses pembelajaran akan diamati, dilihat dan dinilai oleh siswa. Penampilan guru yang baik akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola proses pembelajaran. Adapun penelitian terdahulu dari Daud (2012) menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Muiyawa & Quadri (2012) menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap prestasi siswa karena fasilitas dapat dimanfaatkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, yang meliputi grafis, fotografi elektronik seperti alat mekanis yang menangkap, memproses dan membangun kembali informasi visual dan verbal. Cahyadi (2016) menyatakan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar siswa dan penampilan guru dengan hasil belajar. Prasjojo (2014) menyatakan bahwa kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII Mts Maftahul Falah.

Hipotesis dalam penelitian ini. 1) Ada kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, dan fasilitas terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar; 2) Ada kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi dan fasilitas terhadap kedisiplinan belajar; 3) Ada kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan dalam penelitian ini untuk menguji. 1) kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, dan fasilitas terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar; 2) kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, dan fasilitas terhadap kedisiplinan belajar; 3) kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Salatiga. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 bulan

April 2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 190 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 128 siswa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, dan fasilitas. Variabel intervening adalah kedisiplinan belajar. Variabel independen adalah hasil belajar matematika.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan angket. Instrumen penelitian di uji coba dengan menggunakan uji validitas angket dan uji reliabilitas angket. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur dengan persamaan $Z = \rho_{ZX_1}X_1 + \rho_{ZX_2}X_2 + \rho_{ZX_3}X_3 + \rho_{ZY}Y + \rho_Z\varepsilon_2$ dan $Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + \rho_{YX_3}X_3 + \rho_Y\varepsilon_1$. Sebelum analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum digunakan di kelas sampel instrumen di uji cobakan terlebih dahulu. Instrumen diuji cobakan pada 30 siswa dalam populasi selain sampel. Setelah diuji cobakan kemudian instrumen di uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas item pernyataan menggunakan korelasi *Product Moment*. Nilai korelasi dari masing-masing item pernyataan dibandingkan dengan nilai koefisien tabel pada sampel uji coba yaitu N sebanyak 30 siswa dengan taraf signifikansi 0.05 sebesar 0.3494.

Hasil uji validitas instrumen angket kedisiplinan belajar mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.3494, sebanyak 9 item pernyataan. Hal ini berarti indikator-indikator dalam variabel kedisiplinan belajar valid atau layak digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil uji validitas instrumen angket penampilan guru dalam pembelajaran mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.3494, sebanyak 5 item pernyataan. Hal ini berarti indikator-indikator dalam variabel penampilan guru dalam pembelajaran valid atau layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Hasil uji validitas instrumen angket motivasi mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.3494, sebanyak 7 item pernyataan. Hal ini berarti indikator-indikator dalam variabel motivasi valid atau layak digunakan untuk

mengumpulkan data. Hasil uji validitas fasilitas mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.3494, sebanyak 26 item pernyataan. Hal ini berarti indikator-indikator dalam variabel motivasi valid atau layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Uji reliabilitas item pernyataan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dikatakan reliabel, apabila nilai r_{hitung} lebih dari atau sama dengan r_{tabel} . Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kedisiplinan Belajar (Y)	0,832
Penampilan Guru Dalam Pembelajaran (X1)	0,582
Motivasi (X2)	0,791
Fasilitas (X3)	0,926

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0.3494$ maka instrumen angket penelitian reliabel sehingga dapat digunakan kembali pada penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang sama. Item pernyataan yang telah valid dan reliabel dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Hasil belajar matematika diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu hasil Ujian Tengah Semester Gasal tahun ajaran 2016/2017 SMP Negeri 6 Salatiga. Berdasarkan data yang diperoleh nilai tertinggi 96, nilai terendah 35 dengan rata-rata 58.976 sebesar dan standar deviasi 14.376. Klasifikasi nilai yaitu 22 siswa atau 17.18% dari 128 sampel dalam kategori hasil belajar matematika tinggi 82 siswa atau 64.06% dari 128 sampel dalam kategori hasil belajar matematika sedang, dan 24 siswa atau 18.75% dari 128 sampel dalam kategori hasil belajar rendah.

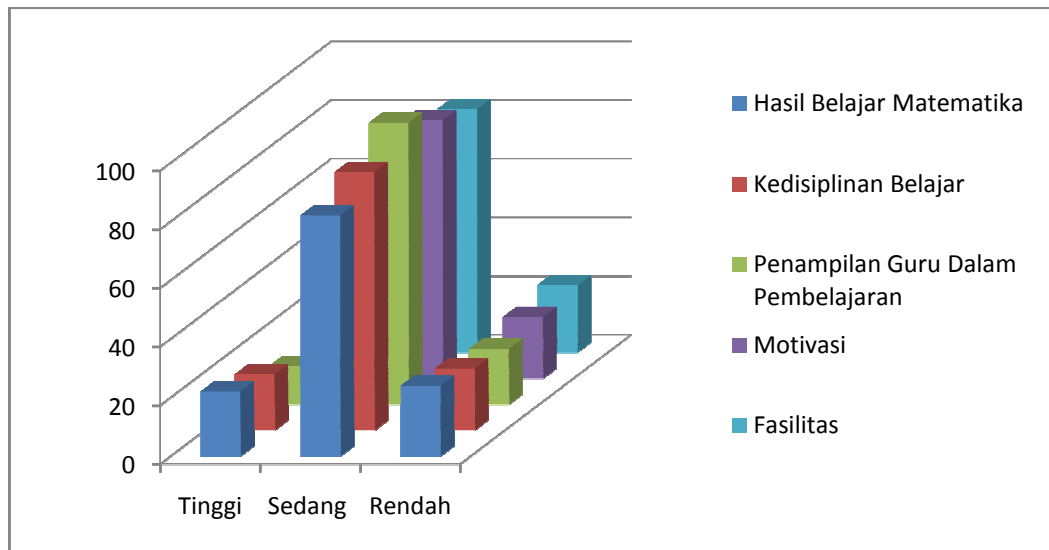
Kedisiplinan diperoleh dari angket yang terdiri dari 14 item pernyataan. Berdasarkan data diperoleh nilai tertinggi 44 dan nilai terendah 17 dengan rata-rata sebesar 31.687 dan standar deviasi 5.075 Klasifikasi nilai yaitu 19 siswa atau 14.84% dari 128 sampel dalam kategori kedisiplinan belajar tinggi, 88

siswa atau 68.75% dari 128 sampel dalam kategori kedisiplinan sedang, dan 21 siswa atau 16.41% dari 128 sampel dalam kategori kedisiplinan rendah.

Penampilan guru dalam pembelajaran diperoleh dari angket yang terdiri dari 5 item pernyataan. Berdasarkan data diperoleh nilai tertinggi 25 dan nilai terendah 9 dengan rata-rata sebesar 20.383 dan standar deviasi 2.668. Klasifikasi nilai yaitu 13 siswa atau 10.16% dari 128 sampel dalam kategori penampilan guru dalam pembelajaran tinggi, 96 siswa atau 75% dari 128 sampel dalam kategori penampilan guru dalam pembelajaran sedang, dan 19 siswa atau 14.84% dari 128 sampel dalam kategori penampilan guru dalam pembelajaran rendah.

Motivasi belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 7 item pernyataan. Berdasarkan data diperoleh nilai tertinggi 35 dan nilai terendah 11 dengan rata-rata sebesar 26.312 dan standar deviasi 5.324. Klasifikasi nilai yaitu 19 siswa atau 14.84% dari 128 sampel dalam kategori motivasi tinggi, 88 siswa atau 68.75% dari 128 sampel dalam kategori motivasi sedang, dan 21 siswa atau 16.41% dari 128 sampel dalam kategori motivasi rendah.

Fasilitas belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 26 item pernyataan. Berdasarkan data diperoleh nilai tertinggi 150 dan nilai terendah 54 dengan rata-rata sebesar 97.5625 dan standar deviasi 16.982. Klasifikasi nilai yaitu 22 siswa atau 17.19% dari 128 sampel dalam kategori fasilitas tinggi, 83 siswa atau 64.84% dari 128 sampel dalam kategori fasilitas sedang, dan 23 siswa atau 17.97% dari 128 sampel dalam kategori fasilitas rendah. Untuk lebih jelasnya penyajian kategori masing-masing variabel dalam diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Masing-Masing Data Variabel Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data dengan analisis jalur dilakukan uji prasyarat analisis. Uji normalitas dengan uji *Liliefors*. Data berdistribusi normal apabila nilai sig > 0.05 dan data tidak berdistribusi normal apabila nilai sig < 0.05. Data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai sig masing-masing variabel lebih dari 0.05. Adapun ringkasan hasil pengujian terdapat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Keterangan
Hasil Belajar Matematika (Z)	0.499	Normal
Kedisiplinan Belajar (Y)	0.088	Normal
Penampilan Guru Dalam Pembelajaran (X1)	0.068	Normal
Motivasi (X2)	0.452	Normal
Fasilitas (X3)	0.797	Normal

Uji linieritas dengan uji F, dikatakan linier apabila $F_{obs} \leq F_{tabel}$ dan tidak linier apabila $F_{obs} > F_{tabel}$. Data dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linier karena $F_{obs} \leq F_{tabel}$. Adapun ringkasan hasil pengujian terdapat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Harga F		Keterangan
	F _{hitung}	F _{tabel}	
X ₁ terhadap Y	1.800	1.838	Linier
X ₂ terhadap Y	0.514	1.645	Linier
X ₃ terhadap Y	1.239	1.513	Linier
X ₁ terhadap Z	1.318	1.838	Linier
X ₂ terhadap Z	0.727	1.645	Linier
X ₃ terhadap Z	1.247	1.513	Linier

Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Tidak ada gejala multikolonieritas apabila $VIF < 10$ dan $TOL > 0.1$. Terjadi multikolonieritas apabila $VIF > 10$ dan $TOL < 0.1$. Data dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolonieritas karena $VIF < 10$ dan $TOL > 0.1$. Adapun ringkasan hasil pengujian terdapat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Nilai		Keterangan
	TOL	VIF	
X ₁ dan X ₂	0.987	1.013	Tidak Multikolonieritas
X ₁ dan X ₃	0.934	1.071	Tidak Multikolonieritas
X ₂ dan X ₃	0.990	1.010	Tidak Multikolonieritas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak ada masalah heteroskedastisitas dan terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi < 0.05 . Dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikansi > 0.05 . Adapun ringkasan hasil pengujian terdapat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

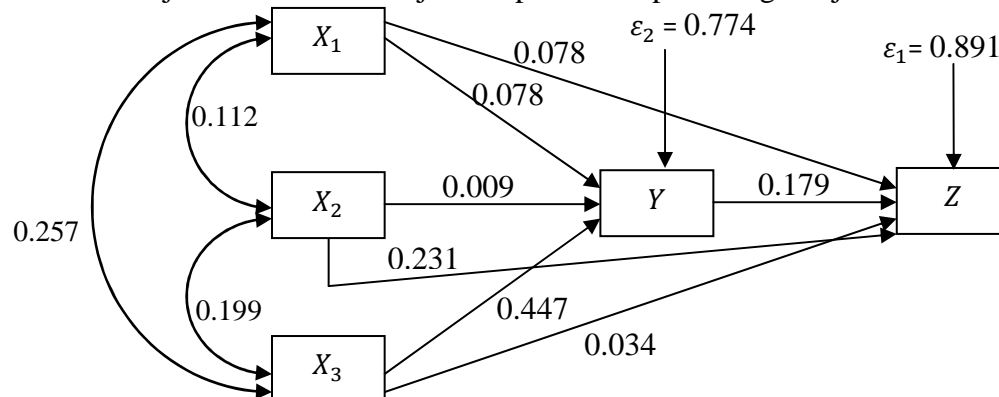
Variabel	P-Value	Keterangan
X ₁ terhadap Y	0.460	Tidak Heteroskedastisitas
X ₂ terhadap Y	0.117	Tidak Heteroskedastisitas
X ₃ terhadap Y	0.221	Tidak Heteroskedastisitas
X ₁ terhadap Z	0.531	Tidak Heteroskedastisitas
X ₂ terhadap Z	0.324	Tidak Heteroskedastisitas
X ₃ terhadap Z	0.866	Tidak Heteroskedastisitas

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. Apabila nilai *Durbin-Watson* lebih dari Du dan kurang dari 4-du maka tidak ada autokorelasi. Data dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolonieritas karena nilai *Durbin-Watson* lebih dari Du dan kurang dari 4-du. Adapun ringkasan hasil pengujian terdapat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	DW	D-Tabel			Keterangan
		DI	Du	4-Du	
X ₁ , X ₂ , dan X ₃ terhadap Y	1.938	1.6623	1.7589	2.2411	Tidak Ada Autokorelasi
X ₁ , X ₂ , dan X ₃ terhadap Z	1.773	1.6623	1.7589	2.2411	Tidak Ada Autokorelasi

Syarat uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi terpenuhi maka dapat dilakukan uji analisis jalur. Hasil analisis jalur dapat dilihat pada diagram jalur berikut.

**Gambar 4.6 Hasil Analisis Jalur**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, fasilitas dan signifikan terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar, dengan kontribusi sebesar 10.9%. Sedangkan sisanya 89.1% dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Hasil penelitian Prasajo (2014) menyatakan bahwa ada kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 48.3% dan sisanya 51.7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Adapun kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran (X_1) yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika (Z) sebesar 0.61%. Motivasi belajar berkontribusi (X_2) yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika (Z) sebesar 5.34%, sedangkan kontribusi motivasi belajar (X_2) yang secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar matematika (Z) sebesar 22.3%. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Astuti (2012) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, dengan memberikan kontribusi sebesar 48.3%. Hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa semakin tinggi motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Kontribusi fasilitas belajar (X_3) yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika (Z) sebesar 0.116%. Kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika. Adapun kontribusi kedisiplinan belajar (Y) yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika (Z) sebesar 17.9%. Hal tersebut didukung oleh penelitian Riana (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika dengan kontribusi sebesar 28.3%. Adapun ringkasan hasil pengujian terdapat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Direct and Indirect

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Sisa ε_2
	Langsung	Tidak Langsung Melalui Y	
X ₁ Terhadap Z	0.61%. -	- -	- -
X ₂ Terhadap Z	5.34%. -	- 22.3%.	- -
X ₃ Terhadap Z	0.116%. -	- -	- -
X ₁ , X ₂ , X ₃ , Y Terhadap Z	10.9%	-	89.1%%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, fasilitas dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar, dengan kontribusi sebesar 22.6%. Sedangkan sisanya 77.4% dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Muhammad Sobri (2014) tentang pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar memberikan kontribusi sebesar 28.1%.

Adapun besar kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran (X₁) yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar (Y) sebesar 0.61%. Kontribusi motivasi belajar (X₂) yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar (Y) sebesar 0.008%. Adapun kontribusi fasilitas belajar (X₃) yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan belajar (Y) sebesar 19.9%.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Haryono (2016) tentang kedisiplinan belajar dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 36.3%, sedangkan 63.7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Tabel 8. Direct

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal Langsung	Sisa ε_1
X ₁ Terhadap Y	0.61%	-
X ₂ Terhadap Y	0.08%	-
X ₃ , Terhadap Y	19.9%	-
X ₁ , X ₂ , X ₃ , Terhadap Y	22.6 %	77.4%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 4.16%. Sedangkan sisanya 95.84%

dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Prasojo (2014) yang menyatakan bahwa kedisiplinan belajar mempengaruhi prestasi belajar sebesar 48.3% sedangkan 51.7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik.

4. PENUTUP

Ada kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, dan fasilitas terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan belajar dengan nilai signifikansi 0.000, yang berarti signifikan, dengan kontribusi sebesar 10.9%. Sedangkan sisanya 89.1% dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Penampilan guru dalam pembelajaran berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika sebesar 0.61% dengan nilai signifikansi 0.412, yang berarti tidak signifikan. Motivasi belajar berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika sebesar 5.34% dengan nilai signifikansi 0.000, yang berarti signifikan. Motivasi belajar berkontribusi secara tidak langsung terhadap hasil belajar matematika melalui kedisiplinan belajar sebesar 22.3% dengan nilai signifikansi 0.000, yang berarti signifikan. Fasilitas belajar berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika sebesar 0.116% dengan nilai signifikansi 0.977, yang berarti tidak signifikan.

Ada kontribusi penampilan guru dalam pembelajaran, motivasi, dan fasilitas terhadap kedisiplinan belajar dengan nilai signifikansi 0.000, dengan kontribusi sebesar 22.6%. Sedangkan sisanya 77.4% dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Penampilan guru dalam pembelajaran berkontribusi secara langsung terhadap kedisiplinan belajar sebesar 0.64%, dengan nilai signifikansi 0.371, yang berarti tidak signifikan. Motivasi belajar berkontribusi secara langsung terhadap kedisiplinan belajar sebesar 0.008%, dengan nilai signifikansi 0.491, yang berarti tidak signifikan. Fasilitas belajar berkontribusi secara langsung terhadap kedisiplinan belajar sebesar 19.9%, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang berarti signifikan.

Ada kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi 0.021 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, yang berarti signifikan, dengan kontribusi sebesar 4.16%. Sedangkan sisanya 95.84% dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Wiwin Wiji. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2), 1-6.
- Cahyadi, Rahman. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Dan Penampilan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal e-DUMath*, 2(2), 233-245.
- Daud, Firdaus. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 19(2), 243-255.
- Haryono, Sugeng. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Faktor Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(3), 261-274.
- Muhammad Sobri, Moerdiyanto (2014). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya. *Jurnal Harmoni Sosial*, 1(1), 43-56.
- Muyiwa, Adeyemi., & Quadri, A. (2012). Influence of Universal Basic Education (UBE) Facilities on School Learning Environment in Lagos State, Nigeria. *Jurnal of Education and Practice*, 3(2), 30-39.
- Prasojo, Retmono Jazib. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Veteran Semarang*, 2(1), 1-11.
- Prianto, Heri. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Siswa Kelas II-A MI Al Hikmah Geger Madiun Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 91-104.
- Riana, Rini (2013). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Kenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 1 Pucakwangi Pati Tahun Ajaran 2012/2-13. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 1-10.

- Sawiji, Heri., Ridaul, I., & Trisno, M. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Nasional Insan Mandiri*, 1(1), 1-13.
- Suhendri, Huri. (2011). Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 1(1), 29-39.